

2nd WEEK**Februari 2021**❖ **MAKRO**

- Ketua Federal Reserve Jerome Powell pada hari Rabu melukiskan gambaran yang suram tentang keadaan ketenagakerjaan AS, mengatakan dukungan kebijakan yang agresif diperlukan untuk memperbaiki banyak masalah yang masih dihadapi pekerja. Mengatasi masalah ini akan membutuhkan "kebijakan moneter yang akomodatif dengan sabar yang merangkul pelajaran dari masa lalu" mengenai manfaat suku bunga rendah yang dibawa ke pasar tenaga kerja, kepala bank sentral mengatakan kepada Economic Club of New York. Meskipun ekonomi telah merebut kembali lebih dari 12 juta pekerjaan sejak hari-hari awal pandemi Covid, Powell mengatakan AS masih "jauh" dari tempat yang dibutuhkan dalam hal pekerjaan. "Menyadari sepenuhnya manfaat dari pasar tenaga kerja yang kuat akan membutuhkan dukungan berkelanjutan baik dari kebijakan jangka pendek maupun investasi jangka panjang sehingga semua yang mencari pekerjaan memiliki keterampilan dan peluang yang akan memungkinkan mereka untuk berkontribusi, dan berbagi, manfaat kemakmuran, "katanya dalam sambutan yang disiapkan.
- Mario Draghi telah mengumpulkan cukup dukungan dari anggota parlemen Italia dan sekarang sangat mungkin memimpin pemerintahan negara itu berikutnya. Anggota Gerakan Bintang Lima sayap kiri memilih untuk mendukung Draghi, yang ditunjuk sebagai perdana menteri, dalam jajak pendapat online yang dilakukan Kamis, dengan 59,3% mendukung mantan kepala Bank Sentral Eropa. Draghi tampaknya memiliki mayoritas yang kuat di Roma dan tidak ada satu partai pun yang dapat menggagalkan pemerintahannya. Dia sekarang akan menghadapi pemungutan suara percaya di Parlemen minggu depan dan akan mempresentasikan Kabinetnya kepada presiden pada hari Jumat. Draghi dipanggil untuk menyelesaikan krisis politik di ekonomi euro terbesar ketiga. Kekacauan dimulai ketika sebuah partai kecil, bernama Italia Viva, menarik dukungannya untuk pemerintahan koalisi yang rapuh. Ini berarti bahwa Kabinet pro-UE kehilangan mayoritas pekerja yang diperlukan di Parlemen Italia yang

meningkatkan prospek pemilihan cepat pada saat krisis kesehatan dan ekonomi yang parah.

- Ulasan:

Powell mencatat bahwa di tahun-tahun terakhir dari rekor ekspansi yang berakhir setahun lalu, upah dan pekerjaan mulai didistribusikan lebih merata sementara tingkat pengangguran turun, tanpa ancaman inflasi tinggi. Ketika tingkat pengangguran turun di masa lalu, Fed akan menaikkan suku bunga sebagai cara untuk mencegah inflasi, tetapi tidak akan melakukannya sekarang.

❖ **MIKRO**

- Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan, pihaknya akan menempuh kebijakan suku bunga rendah dan likuiditas longgar. Ia mengatakan, BI telah menurunkan suku bunga sebanyak 5 kali di tahun 2020. "Kami juga akan terus menempuh kebijakan subung rendah dan likuiditas longgar. Pada rapat dewan gubernur 21-22 Januari 2021 kemarin kami memang mempertahankan suku bunga kebijakan 3,75% setelah kami turunkan secara agresif tahun lalu 5 kali 125 bps dan ini merupakan suku bunga acuan terendah sejak 2013," katanya dalam rapat Komisi XI, Selasa (9/2/2021). Lebih lanjut, Perry mengatakan, masih ada ruang untuk penurunan suku bunga ini. Dia bilang, pihaknya akan tetap melihat berbagai kemungkinan dan tetap menjaga stabilitas khususnya stabilitas nilai tukar. Serta, pihaknya juga melihat efektivitas suku bunga dalam mendorong pemulihan ekonomi. "Kalau ditanya apakah kami masih punya ruang suku bunga turun? Masih ada ruang bapak ketua, tentu saja kami melihat kemungkinan-kemungkinannya dengan tetap menjaga stabilitas khususnya stabilitas nilai tukar kita dan bagaimana lebih efektifnya mendorong pemulihan ekonomi," jelasnya.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) mengungkapkan alasan TikTok Cash diblokir pemerintah. Mereka dinilai menghimpun dana masyarakat tanpa izin. Juru Bicara Kementerian Kominfo Dedy Permadi menegaskan bahwa Kominfo melakukan pemblokiran terhadap suatu website berdasarkan pelanggaran yang ditelad dilakukan pemilik laman tersebut. Dedy memaparkan penindakan atau pemblokiran itu melalui tiga cara, yakni laporan dari masyarakat, identifikasi yang dilakukan oleh

Kominfo, dan permintaan resmi dari otoritas terkait dengan isu yang dipersoalkan. Dalam kasus TikTok Cash sendiri, seperti diucapkan Dedy, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengirimkan surat kepada Kominfo yang isinya permintaan pemblokiran terhadap TikTok Cash. Surat tersebut dilayangkan OJK ke Kominfo pada hari ini juga. "Kominfo melakukan pemblokiran terhadap situs yang dimaksud (TikTok Cash) atas dasar permohonan dari lembaga yang sedang dipermasalahkan, dalam hal ini OJK. Mereka mengirimkan surat ke Kominfo tertanggal 10 Februari 2021," ujar Dedy kepada detikINET, Rabu (10/2/2021).

- Ulasan:

Secara fundamental itu masih under value artinya masih ada potensi menguat karena defisit transaksi berjalan yang rendah, inflasi yang rendah, daya tarik atau imbal hasil perbedaan suku bunga yang menarik dan premi risiko yang menurun.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) direncanakan akan menerbitkan saham baru melalui mekanisme rights issue (hak memesan efek terlebih dahulu/HMETD). Hal itu menyusul terpilihnya perusahaan berkode BBRI sebagai induk holding ultra mikro. Holding ultra mikro ini terdiri dari PT BRI (Persero) Tbk, PT Pegadaian (Persero), dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM. Dalam skema HMETD pemerintah akan mengambil bagian seluruhnya dengan cara mengalihkan saham seri B yang dimiliki negara di Pegadaian dan PNM ke BBRI. Penyetoran seluruh saham seri pada Pegadaian dan PNM akan dilakukan sesuai dengan PP 72/2016 tentang Tata Cara Penyertaan Modal Negara kepada BUMN. Partisipasi pemerintah dalam transaksi ini bentuknya non-cash. Pemerintah tak akan menyuntikkan dana segar ke BBRI dari APBN. Kepemilikan saham pemerintah di BBRI pun tidak akan terdilusi. Setelah holding terbentuk pemerintah masih akan menguasai $\pm 56,75\% \leq 60\%$. Sementara itu publik masih akan menguasai $\pm 40\% \leq 43,25\%$ saham BBRI. Nilai transaksi korporasi ini akan didasarkan pada penilaian independen KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) sesuai dengan ketentuan pasar modal dan berdasarkan laporan keuangan pada 31 Desember 2020.

- Pandemi COVID-19 dimanfaatkan oleh banyak pihak termasuk pemerintah untuk melakukan transformasi ekonomi dari yang konvensional menuju digital. Selama pandemi, masyarakat dibiasakan bersosialisasi melalui teknologi digital. Hal itu menyusul kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat demi menekan angka penyebaran COVID-19. Transformasi ekonomi konvensional menuju digital pun dianggap ampuh bagi pelaku UMKM untuk tetap mempertahankan bisnisnya di tengah ketidakpastian. Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (AKUMINDO) Ikhsan Ingratubun mengatakan, UMKM dipastikan akan bisa bertahan apabila mampu bertransformasi. Transformasi dimaksud adalah pertama, berbisnis secara digital. Kedua, bertransformasi dalam hal model bisnis yaitu tidak hanya memperdagangkan barang melainkan juga jasa. Dia mencontohkan seperti pelaku UMKM maupun pedagang kelontong yang menjadi agen BNI.
- Ulasan:
Namun ingat, Pegadaian dan PNM tidak begitu saja lepas dari pengawasan dan kendali pemerintah. Meskipun nantinya kedua entitas BUMN ini menjadi entitas anak BBRI, tetapi negara masih memiliki 1 lembar saham dwi warna seri A, sehingga masih memiliki voting power untuk beberapa kasus seperti pengangkatan direksi.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.